

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan data yang akan dianalisis berupa data yang diperoleh dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tidak didapatkan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap objek yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial. Kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Penulis melakukan penelitian lapangan tanpa menggunakan prosedur statistik. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian langsung oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, agar memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai pendapat mereka tentang peran *youtube* sebagai media dakwah dalam memberikan pemahaman keIslaman, dan penulis akan meneliti konten video ceramah para da'i yang ada di *youtube*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini disetujui yaitu sekitar 3 (tiga) bulan penelitian antara bulan Mei, Juni, dan Juli di tahun 2020.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari, tepatnya di Jln. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penulis memilih lokasi di kampus, karena mayoritas mahasiswa IAIN Kendari telah menggunakan media massa atau media sosial, terutama media *youtube* yang menjadi salah satu media sering digunakan mahasiswa atau mahasiswi untuk mencari informasi maupun hiburan.

3.3 Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.3.1 Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap masing-masing mahasiswa prodi studi BPI, KPI, MD dan IQT, yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

3.3.2 Data sekunder

Adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survei penelitian, tidak harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah “bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representative”.

Setelah sampel ditentukan, selanjutnya adalah bagaimana atau dengan cara apa informasi dapat digali sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data sesuai kebutuhan.

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka dibutuhkan teknik yang tepat. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Pengamatan merupakan salah satu metode mengumpulkan data dalam penelitian, dengan cara melihat dan mengamati atau menilai keadaan lingkungan objek yang akan diamati.

Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan objek yang akan diteliti yaitu prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Manajemen dakwah dan Bimbingan Penyuluhan Islam. Penulis akan melakukan observasi langsung kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, perwakilan dari setiap prodi masing-masing mahasiswa angkatan tahun

2016-2019, terhadap pengaruh *youtube* sebagai media dakwah dalam memberikan pemahaman keIslaman.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk dari komunikasi antara dua orang atau lebih secara langsung dan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka, berdasarkan tujuan tertentu. Maka dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, dan penulis mengambil sampel 20 orang mahasiswa angkatan 2016-2019 dari masing-masing program studi.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, yang dapat berupa dokumen resmi maupun non-resmi. Dokumen juga dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan khusus, dan dokumen lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar, dan rekaman yang menghasilkan data dan informasi mengenai mahasiswa yang menggunakan media *youtube* sebagai tempat untuk menambah pengetahuan mereka tentang dakwah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, dimana penulis yang terjun langsung mengamati permasalahan yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Burhan Bungin (2008:255-256) menyatakan bahwa Dalam sebuah penelitian untuk menghindari kekeliruan data yang telah dikumpulkan perlu adanya pengecekan keabsahan data. Teknik pengukuran data pada penelitian ini adalah teknik pengecekan data dengan menggunakan triangulasi.

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir dari suatu penelitian, oleh karena itu diperlukan suatu teknik untuk pengecekan data tersebut. Untuk mendapatkan validasi data yang tetap maka peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, menemukan siklus kesamaan data, dan ketekunan pengamatan. Yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu diluar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, tidak ada kata sepakat mengenai kapan suatu penelitian kualitatif dihentikan dalam arti kapan selesainya suatu penelitian dilakukan secara kualitatif. Ketika penulis mengatakan bahwa setiap hari ia menemukan data baru, maka artinya ia masih terus bekerja untuk menemukan data lainnya karena informasi yang ingin diperolehnya masih banyak. Akan tetapi suatu hari ia menemukan informasi yang sama dan pernah didapatkan, begitu pula hari-hari berikutnya ia hanya memperoleh data yang pernah diberikan informan sebelumnya. Dengan demikian, ia harus melakukan langkah akhir yaitu menguji keabsahan data penelitiannya dengan informasi yang baru saja ia peroleh dan apabila tetap sama maka ia sudah menemukan siklus kesamaan data atau dengan kata lain ia sudah berada di panggung aktivitas penelitiannya.

Sugiyono (2009:274) Adapun triangulasi yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Amos Neolaka (2014:174) Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni wawancara dan pengamatan yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, catatan harian, dan sebagainya. Setelah data dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka selanjutnya adalah mereduksi data dengan membuat abstraksi atau meringkas yang menjadi inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang harus tetap dijaga di dalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut dalam satuan-satuan.

Analisis data membutuhkan proses pelaksanaan yang telah dimulai sejak pengumpulan data dimulai dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Data yang telah terkumpul dianalisis berdasarkan tahapan-tahapannya, yang kemudian

diidentifikasi, dan kemudian hasil penelitian tersebut dideskripsikan atau diberi penjelasan mengenai *youtube* sebagai media dalam meningkatkan pemahaman dakwah.

